

ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN GURU IPS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMPK RUNU PUHUN

Dona Sinse Dong Ririn¹, Muhammad Fitri², Muhammad Amir³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Ekonomi, IKIP Muhammadiyah Maumere, NTT
Email Korespondensi: donaririn56@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan :1).strategi pembelajaran yang diterapkan guru 2). Pembelajaran IPS pada masa pandemi covid 19. Subjek penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran IPS di SMPK Runu Puhun , peserta didik dan Kepala Sekolah SMPK Runu Puhun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, guru mata pelajaran IPS, dan peserta didik bahwa dalam pembelajaran pada masa Covid-19 guru Mata pelajaran melakukan perencanaan pembelajaran agar dalam proses belajar mengajar menjadi lebih terarah dengan cara mempersiapkan media pembelajaran seadanya. Perencanaan pembelajaran pada masa Covid-19 guru mempersiapkan bahan ajar , membuat media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan dijarkan kepada peserta didik dengan membaca buku dan mempelajari kembali materi yang sudah diberikan sebelumnya, hal itu dilakukan agar saat proses pembelajaran berlangsung guru dapat menguasai semua materi pelajaran.

Media yang di gunakan pada saat pademi covid-19 adalah mempersiapkan dan membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran, media yang guru IPS gunakan berupa video pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara *door to door* yang mana seorang guru mendatangi rumah yang dijadikan sebagai kelompok belajar. Metode *door-to-door* ini di anggap lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran daring yang dapat diterapkan pada siswa di SMPK Runu Puhun mengingat jaringan internet disekolah tersebut tidak dapat diakses. Metode yang bisa di mengerti oleh peserta didik pada saat pembelajaran pandemic adalah metode Daring dan Luring serta tetap memperhatikan protokol kesehatan, medianya adalah menggunakan HP dan belajar kelompok serta metode door to door karena guru mata pelajaran IPS bisa menjelaskan secara baik supaya peserta didik dapat mengerti.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Pandemi COVID-19

ABSTRACT

The research aims to describe: 1). learning strategies applied by teachers 2). Social studies learning during the covid 19 pandemic. The subjects of this study were the Social Sciences Subject Teacher at SMPK Runu Puhun, students and the Principal of SMPK Runu Puhun. Data collection techniques were carried out through interviews, observation and documentation. The results of the study revealed that based on the results of observations and interviews with the Principal, Social Studies subject teachers, and students that in learning during the Covid-19 period, Subject teachers carried out lesson plans so that the teaching and learning process became more focused by preparing improvised learning media. Planning for learning during the Covid-19 period, the teacher prepares teaching materials, makes learning media that is adapted to the material to be taught to students by reading

books and studying the material that has been given previously, this is done so that during the learning process the teacher can master all the material. lesson. The media used during the covid-19 pandemic was to prepare and create learning media in the form of learning videos, the media that social studies teachers used were in the form of learning videos. The implementation of learning is carried out door to door where a teacher visits the house which is used as a study group. This door-to-door method is considered more effective than online learning methods that can be applied to students at SMPK Runu Puhun considering that the internet network at the school is not accessible. The method that can be understood by students during pandemic learning is the Online and Offline method and still pays attention to health protocols, the media is using cellphones and group study as well as the door to door method because the social studies subject teacher can explain well so that students can understand.

Keywords: Learning Strategy, COVID-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Strategi adalah suatu cara atau teknik untuk meyebarluaskan inovasi, Dalam proses penyebarluasan inovasi ini tidaklah mudah untuk dilakukan secara cepat, tetapi akan menggunakan proses yang sangat rumit sehingga penyebarluasan menggunakan sebuah setrategi(Sururi, 2016). Dalam proses penginovasian akan lebih mudah diterapkan jika kita akan menggunakan sebuah teknik - teknik tertentu melalui setrategi yang akan digunakan. Dengan adanya setrategi maka hambatan - hambatan inovasi akan lebih mudah diatasi.

Dalam strategi pembelajaran menggunakan berbagai sumber belajar yang digunakan oleh guru seperti menggunakan alat peraga, buku teks, dan kartu indeks dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Subandiyah, 2017). Barus (2015) mengatakan Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh para guru pada pembelajaran IPS, dan bagaimana terlaksanaan pembelajaran IPS dengan pendekatan terpadu, baik pada sekolah sekolah kategori Sekolah Potensial, Sekolah Standar Nasional (SSN), maupun Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).

Pada masa pandemi covid-19 guru harus mampu memilih strategi yang tepat dalam pembelajaran. Krisis Pandemi Covid-19 menjadi krisis besar manusia, manusia dipaksa berhenti dari rutinitas kehidupannya sehari-hari dan diminta berdiam diri di rumah. Persebaran virus corona di berbagai negara membuat perubahan-perubahan besar, seperti bidang ekonomi, teknologi dan tidak terkecuali pada bidang pendidikan pada masa pandemi ini tidak hanya menyerang organ pernapasan manusia, namun juga menghentikan organ sistem pendidikan dan pembelajaran yang diselenggarakan secara normal melalui pembelajaran tatap muka disekolah dengan melaksanakan pembelajaran di rumah(Salsabila, Sari dkk (2020).

Pada masa pandemic covid 19 ini guru IPS di melakukan Proses pembelajaran yang dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Guru melakukan berbagai cara dan strategi masing-masing untuk melancarkan proses pembelajaran seperti melakukan pembelajaran daring, dan melakukan pembelajaran di rumah.

Berdasarkan pada masalah tersebut peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana Analisis Strategi pembelajaran guru ips pada masa pandemi covid 19?

METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPK Runu Puhun Desa Runut, Kecamatan Waigete, Kabupaten Sikka, Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan 15 Maret - 17 Mei, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber penelitian yaitu data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dengan wawancara, obsevasi dan dokumentasi, teknik analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

DISKUSI

Hasil

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilaksanakan secara bertahap, dalam penelitian melibatkan 3 orang narasumber terlihat Kepala Sekolah, guru mata pelajaran IPS, dan peserta didik Kelas IX yang dipilih secara acak. wawancara dilaksanakan pada hari Selasa, 13 April 2021 dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran pada masa Covid-19 guru Mata pelajaran melakukan perencanaan pembelajaran agar dalam proses belajar mengajar menjadi lebih terarah dengan cara mempersiapkan media pembelajaran seadanya. Perencanaan pembelajaran pada masa Covid-19 guru mempersiapkan bahan ajar, membuat media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan dijarkan kepada peserta didik dengan membaca buku dan mempelajari kembali materi yang sudah diberikan sebelumnya, hal itu dilakukan agar saat proses pembelajaran berlangsung guru dapat menguasai semua materi pelajaran.

Media yang digunakan pada saat pandemi covid-19 adalah mempersiapkan dan membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran, media yang guru IPS gunakan berupa video pembelajaran (Sari, Murtono, dkk, 2021).. pelaksanaan pembelajaran daring terlihat banyak guru yang menggunakan metode Tanya jawab dan penugasan disaat melakukan pembelajaran menggunakan shif, guru IPS sudah menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang telah dibuat atau di *download* dari *Youtube* sebelum proses pembelajaran berlangsung, video pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran selalu disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran tatap muka di SMPK RUNU PUHUN diperbolehkan dilaksanakan namun pelaksanaannya dilakukan dengan cara dimana satu kelas dibagi menjadi 3 kelompok. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara *door to door* yang mana seorang guru mendatangi rumah yang dijadikan sebagai kelompok belajar. Metode *door-to-door* ini dianggap lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran daring yang dapat diterapkan pada siswa di SMPK Runu Puhun mengingat jaringan internet disekolah tersebut tidak dapat diakses.

Salah satu kelebihan pembelajaran *door to door* ini yaitu adanya interaksi secara langsung antara guru dan peserta didik sehingga dalam penyampaian materi pelajaran dapat dilakukan dengan mudah dan siswa menjadi paham (Putri, Rahhayu, dkk, 2021). Pembelajaran pada saat pandemic guru dan peserta didik mau tidak mau, suka atau tidak, harus siap menjalani pembelajaran secara daring dan semua aktivitas belajar dilakukan dirumah dengan paduan orang tua dan sebagai gantinya orang tua pun berperan aktif dalam mendidik dan mengajari materi yang disampaikan guru melalui HP/internet.

Belajar pada saat situasi pandemi saat ini rasanya kurang menyenangkan, karena belajarnya dari rumah saja, situasi ini peserta didik pernah mengalami kesulitan, karena guru hanya memberikan materi, soal dan guru tidak menjelaskan secara langsung peserta didik dan peserta didik merasa bosan kalau belajar *online*, karena harus selalu di rumah tidak

bisa bertemu dengan teman-teman yang lain secara tatap muka dan ada juga yang tidak sepenuhnya mengerti dengan tugas yang diberikan oleh guru, dan jam belajarnya berkurang dengan di terapkannya *door to door* guru dapat menjelaskan secara langsung kepada peserta didik dan dapat membangkitkan niat belajar peserta didik meningkat.

Tetapi kadang peserta didik juga suka belajar online karena bisa dilakukan dimana saja seperti ada waktu untuk bisa membantu orang tua, pulang sekolahnya lebih cepat dan dapat belajar dari rumah biar guru bisa datang di setiap kelompok. Dengan adanya wabah covid-19 kemajuan teknologi dapat memudahkan kehidupan secara efektif dan flexible tetapi di SMPK Runu Puhun mengalami kendala dalam hal mengakses internet karena jaringan sulit diakses. Untuk itu, dalam mengoptimalkan sistem belajar di rumah bisa berjalan dengan baik, diperlukan sarana dan prasarana pendukung yang baik pula seperti fasilitas internet, fasilitas belajar seperti computer atau HP, hal tersebut dapat di perlukan agar kegiatan belajar dirumah dapat berjalan lebih efektif dan lebih efisien dalam mencegah covid 19 yang sangat berbahaya ini (Putra, 2017).

Metode yang bisa di mengerti oleh peserta didik pada saat pembelajaran pandemic adalah metode Daring dan Luring serta tetap memperhatikan protokol kesehatan, medianya adalah menggunakan HP dan belajar kelompok serta metode door to door karena guru mata pelajaran IPS bisa menjelaskan secara baik supaya peserta didik dapat mengerti.

Pembahasan

1. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) /Online

Muthy & Pujiastuti, (2020) pembelajaran daring atau yang dikenal dengan istilah e-learning merupakan bentuk pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses belajar mengajar jarak jauh. Dalam pembelajaran daring guru menggunakan strategi paksaan dalam setiap pembelajaran daring.

a. Strategi paksaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matapelajaran bahwa peserta didik wajib memiliki hp androit dan kuota agar peserta didik dapat melakukan pembelajaran secara online peserta didik bahwa dalam pembelajaran peserta didik kadang juga suka belajar online karena bisa dilakukan dimana saja seperti ada waktu untuk bisa membantu orang tua, pulang sekolahnya lebih cepat dan dapat belajar dari rumah biar guru bisa datang di setiap kelompok. Dengan adanya wabah covid-19 kemajuan teknologi dapat memudahkan kehidupan secara efektif dan flexible tetapi di SMPK Runu Puhun mengalami kendala dalam hal mengakses internet karena jaringan sulit diakses

Dalam pembelajaran Keterbatasan paket kuota yang dimiliki oleh peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran seperti mengunduh bahan pelajaran dan mengerjakan tugas. Faktor ekonomi masing-masing peserta didik tentu berbeda-beda, hal ini yang menjadi salah satu penyebab terkendalanya proses pembelajaran.

2. Pembelajaran Luar Jaringan (Luring)

Pembelajaran luring dapat diartikan sebagai bentuk pembelajaran yang tidak dalam kondisi terhubung jaringan internet (Siregar, 2021). Dalam pembelajaran luar jaringan (luring) guru harus mengontrol peserta didik tiap-tiap kelompok belajar belajar karena harus mengontrol siswa di tiap-tiap kelompok belajarnya masing –masing.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS strategi pembelajaran pada saat pandemi adalah dengan kegiatan pembelajaran luring

dimana satu kelas dibagi menjadi 3 kelompok. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara *door to door* yang mana seorang guru mendatangi rumah yang dijadikan sebagai kelompok belajar. Metode *door-to-door* ini di anggap lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran daring yang dapat diterapkan pada siswa di SMPK Runu Puhun mengingat jaringan internet disekolah tersebut tidak dapat diakses.

a. Strategi Pendidikan

Pendidikan juga dipakai sebagai strategi untuk pencapaian tujuan perubahan social. Agar penggunaan strategi pendidikan dapat berlangsung secara efektif, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan, yaitu sebagai berikut:

b. Strategi pendidikan dapat digunakan secara tepat dalam kondisi dan situasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Mata pelajaran melakukan perencanaan pembelajaran agar dalam proses belajar mengajar menjadil lebih terarah dengan cara mempersiapkan media pembelajaran seadanya. Perencanaan pembelajaran pada masa Covid-19 guru mempersiapkan bahan ajar , membuat media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan dijarkan kepada peserta didik dengan membaca buku dan mempelajari kembali materi yang sudah diberikan sebelumnya, hal itu dilakukan agar saat proses pembelajaran berlangsung guru dapat menguasai semua materi pelajaran.

c. Strategi Fasilitatif

Strategi fasilitatif digunakan untuk memperbarui di bidang pendidikan adanya kurikulum baru dengan pendekatan ketrampilan yaitu memerlukan perubahan atau pembaharuan kegiatan belajar mengajar pada saat pandemi.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPS pada masa pandemi covid 19 di SMPK Runu Puhun dilakukan dengan penggunaan metode pembelajaran berpusat pada metode daring dan luring. dimana metode daring melalui materi yang dikirim oleh guru melalui materi yang dikirim oleh guru. dalam pembelajaran luar jaringan (luring) guru harus mengontrol peserta didik di tiap-tiap kelompok belajarnya masing-masing. Media dalam pembelajaran daring yang menggunakan media video pembelajaran dalam pembelajaran daring masih adanya peseta didik yang menim kuota sehingga peserta didik mengalami kesulitan untuk mengikuti kegiatan belajar secara daring (online). Dari jangkauan jaringan yang kurang bagus.

Selanjutnya dapat disarankan :

1. Bagi sekolah khususnya penentu kebijakan di SMPK Runu Puhun agar terus berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan fasilitas yang terbaik kepada peserta didik dalam belajar terutama dalam situasi seperti sekarang ini guna membangkitkan semangat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh ini.
2. Bagi guru di SMPK Runu Puhun agar selalu berinovasi dalam mengolah media pembelajaran alternatif dalam mengatasi keterbatasan yang dimiliki oleh guru dan peserta didik, serta mengembangkan pembelajaran menjadi lebih bervariasi yang dapat menarik perhatian dan minat untuk mempelajari lebih dalam tentang materi yang disampaikan, walaupun hanya dalam pembelajaran online dan tentunya tetap mempertimbangkan situasi dan kondisi yang terjadi.

3. Bagi siswa agar selalu berusaha memperhatikan pelajaran dengan baik dan melaksanakan segala tugas yang diberikan oleh guru walaupun dalam keadaan kuota yang sedikit atau jaringan yang sulit serta tetap mencari pengetahuan lebih selain dari materi yang disampaikan oleh guru. Karena guru juga memberikan solusi dengan meringankan pemberian tugas dan memberikan jangka waktu yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Sururi, A. (2016). Inovasi Kebijakan Publik (Tinjauan Konseptual dan Empiris). *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*, 4(3).
- Subandiyah, H. (2017). Pembelajaran literasi dalam mata pelajaran bahasa indonesia. *Paramasastra*, 2(1).
- Muthy, A. N., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis media pembelajaran e-learning melalui pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran matematika di rumah sebagai dampak 2019-nCoV. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 6(1), 94-103.
- Siregar, K. S. (2021). PENERAPAN PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN LURING YANG DILAKUKANGURU KELAS IV SDNEGERI 200511KOTA PADANGSIDIMPUAN. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 9(3), 431-438.
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak covid-19 terhadap dinamika pembelajaran di Indonesia *Education and Learning Journal*, 1(2), 113-123
- Putri, A. P., Rahhayu, R. S., Suswandari, M., & Ningsih, P. A. R. (2021). Strategi Pembelajaran melalui Daring dan Luring selama Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Sugihan 03 Bendosari. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1-8.
- Barus, G. (2015). Menakar hasil pendidikan karakter terintegrasi di SMP. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 34(2).
- Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A. P., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharrahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198.
- Sari, D. P. P., Murtono, M., & Utomo, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif IPS Berbasis Problem Based Learning dan Ular Tangga. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(1), 1-12.
- Putra, C. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 1-10.